

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis akan menguraikan pembahasan yang mengacu pada fokus masalah dan tujuan penelitian. Sehingga dari pembahasan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola interaksi guru dengan siswa di SMK Muhammadiyah Gamping kebanyakan menggunakan pola interaksi multi arah. Terdapat hasil tidak hanya satu guru yang selalu mendorong agar siswa melaksanakan program tersebut, tetapi semua guru membantu dalam mendorong siswa agar melaksanakan program tersebut, dan hasilnya pun siswa dapat melaksanakan program-program yang ada disekolah. Dalam hal pola interaksi masih dijumpai guru melaksanakan pola interaksi satu arah yang dilakukan oleh guru, karena dalam pola satu arah guru yang aktif dan murid yang pasif, sehingga hanya berpusat pada guru.
2. Upaya peningkatan kedisiplinan pada siswa di SMK Muhammadiyah Gamping sudah efektif. Ditunjukkan dalam hal pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, guru sudah cukup baik untuk memberikan hukuman yang positif seperti menasehatinya juga memotivasi, siswa yang terlambat diberikan hukuman menghafalkan surat-surat pendek, dan siswa yang ketahuan merokok diberikan hukuman lari. Yang mana tujuan dan dampaknya siswa jera dan tidak mengulangi perbuatannya

kembali, sehingga disitulah peningkatan kedisiplinan siswa terjadi dari segi akhlaq maupun dari sisi pembelajaran disekolah.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah Gamping

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung disini jelas yaitu guru-guru, orang tua, dan lingkungannya. Faktor pendukung lainnya juga dari faktor kesadaran siswa, guru merasa bahwa siswa lebih mudah diarahkan ke aturan yang benar. Siswa akan taat dan patuh tanpa melawan pada aturan yang ada dan faktor minat juga motivasi, minat adalah kecederungan yang timbul karena mengarahkan siswa pada suatu pilihan tertentu. Motivasi dorongan untuk melakukan perbuatan baik untuk mencapai tujuan yang ada di sekolah.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam membina kedisiplinan yaitu tidak adanya kesadaran siswa dalam dirinya, lingkungan, dan orang tua untuk melakukan disiplin. Dengan tidak adanya kesadaran siswa untuk menjalankan disiplin maka hal itu akan lebih sulit dalam proses membina kedisiplinan. Ketidaktahuan siswa terhadap manfaat yang didapatkan ketika menjalankan disiplin juga menjadi faktor penghambat lainnya, serta adanya hasutan atau ajakan untuk tidak tertib dari siswa lain.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas mengenai pola interaksi guru dengan siswa dan peningkatan kedisiplinan di SMK Muhammadiyah Gamping, maka penulis memberikan beberapa saran bagi pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Perlu adanya penyuluhan interaksi guru dan murid yang baik untuk guru-guru di SMK Muhammadiyah Gamping dalam pembinaan kedisiplinan. Sehingga guru mampu menangani siswa akan kenakalannya jika yang dilakukan secara terus-menerus akan berakibat fatal.
2. Perlu adanya kerjasama dan komunikasi antar guru dengan guru lainnya yang inten. Sehingga dapat membentuk kedisiplinan maupun pola interaksi yang baik dalam pembelajaran.
3. Perlu adanya kerjasama juga antar guru dan orang tua yang inten. Sehingga dapat mengetahui kenakalan apa saja yang diperbuat oleh siswanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada peneliti, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa banyak manfaat dan menambah wawasan yang luas bagi pembaca. Menyadari keterbatasan dan kemampuan peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka saran dan masukan yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.

Ungkapan terima kasih atas semua pihak yang berpartisipasi demi berjalannya penulisan skripsi ini hingga selesai. Walaupun dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari beberapa kekurangan.